

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara bersama salah satu pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, Divisi Tim Analisis PUR, KI & PK, usaha-usaha yang sudah, sedang dan akan dilakukan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam mendorong penggunaan uang elektronik di Provinsi Sumatera Utara ialah:

1. Sosialisasi
2. Study Ekskursi
3. Baliho
4. Kampanye
5. Kerjasama Pemerintah Daerah
6. Kerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya
7. Lomba mahasiswa dan guru tentang alat pembayaran non tunai
8. Kerjasama supir taksi dan penyedia layanan tol

Tantangan yang dihadapi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam mendorong penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Provinsi Sumatera Utara.

Adapun tantangan yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam mendorong penggunaan uang elektronik di Sumatera Utara ialah:

1. Pola hidup masyarakat Sumatera Utara yang beraneka ragam.
2. Pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap keberadaan uang elektronik ini.
3. Jumlah penduduk yang cukup banyak serta kondisi geografis yang sangat luas.
4. Bank dan Lembaga Non Bank masih sedikit dalam menerbitkan

produknya di desa-desa dan tempat terpencil lainnya dan masih sedikit *merchant-merchant* di desa-desa.

5. Kurangnya kepercayaan masyarakat Provinsi Sumatera Utara akan suatu produk baru.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran terhadap Bank Indonesia yaitu bahwasanya sosialisasi perlu lebih sering dilakukan dalam kegiatan tersebut tidak hanya kepada mahasiswa dan pihak-pihak asosiasi melainkan ke masyarakat sehingga tidak hanya mengetahui tentang *electronic money* dari hasil kegiatan sosialisasi tersebut namun masyarakat dapat menggunakan *electronic money* dalam kegiatan bertransaksi sehari-hari. Dalam hal ini beberapa strategi yang dilakukan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat terlaksana terutama dalam memperluas kerjasama antar pemerintah serta Bank Umum yang menerbitkan *electronic money* agar strategi dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini diharapkan Bank Indonesia untuk bisa lebih memperhatikan masyarakat terutama yang berada di pelosok desa agar mereka dapat mengetahui tentang *electronic money*.

